

BALLROOM EMERSIA HOTEL BANDAR LAMPUNG
4 NOVEMBER 2017

SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"BERKARYA DAN BERINOVASI UNTUK BANGSA"



PROSIDING

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"BERKARYA DAN BERINOVASI UNTUK BANGSA"

SUSUNAN PENGURUS

Penanggung Jawab:

Warsono

Penyunting:

Nina Yudha Ariyanti

Sri Ratna Sulistiyanti

Hartoyo

Erdi Suroso

Sumaryo Gs.

Elly L. Rustiati

Penyunting Pelaksana:

Afri Yudamson

Titin Yulianti

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Lampung

- Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Dan Kepala Sekolah
di Kabupaten Pringsewu Tahun 2017
Siti Samhati, Muhammad Fuad, Edi Suyanto, Roni Mustofa, Klara Ken Laras 89-94
- Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Jelly dari Buah Sirsak (*Annona muricata*
L.) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan
Zulferiyenni, Susilawati, Puspita Yuliandari, Samsu Udayana N. 95-98
- The Potential and Opportunities of Unmanned Aerial Vehicle Utilization in Precision
Agriculture System in Indonesia
Mona Arif Muda, Ardian Ulvan, Jamiatul Akmal, Khoirin Nisa 99-103
- Pembuatan Lem Kertas Sebagai Upaya Mengatasi Limbah Styrofoam di Desa Lingsuh
Kecamatan Rajabasa
Yuli Darni, Herti Utami, Azhar, Donny Lesmana 104-108
- Pemanfaatan Jeruju Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Margasari, Kecamatan
Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur
S. Murwani, Endang L. Widiastuti, Henni Wijayanti M, Salman A, Nuning N, Martha L 109-112
- Pelatihan Pembuatan Kemasan Pangan Cantik Dari Plastik PP/PE pada Sentra Industri Rumah
Tangga (IRT) Keripik di Bandar Lampung
Dewi Sartika, Sutikno, Susilawati 113-116
- Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Dikembangkan di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman
Susni Herwanti, Rahmat Safe'i, Wahyu Hidayat 117-122
- Teknologi Side Grafting Pada Tanaman Kakao Tidak Produktif
Any Kusumastuti, Albertus Sudirman, Adreade Reshi Gusta 123-128
- Pendampingan Pemanfaatan Potensi Keanekaragaman Tumbuhan Batas Kawasan Konservasi di
Margahayu Labuhan Ratu VII Lampung Timur
Priyambodo, Yulianty, Elly L. Rustiati, Martha Lulus Lande 129-132
- Konstruksi Kolam Terpal Geomembrane Untuk Budidaya Ikan Lele Di Kampung Purnama
Tunggal Kabupaten Lampung Tengah
Samiharni dan Limin Santoso 133-139

Pemanfaatan Jeruju Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur

S. Murwani^{1*}, Endang L. Widiastuti¹, Henni Wijayanti M², Salman A¹, Nuning N¹, Martha L¹

¹⁾ Jurusan Biologi ; ²⁾ Jurusan Perikanan dan Kelautan Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

Penulis Korespondensi :

Intisari --- Tumbuhan Jeruju merupakan tumbuhan yang hidup disekitar ekosistem mangrove yaitu daerah yang dipengaruhi pasang surut air laut dengan pasokan air tawar lebih banyak. Di Desa Margasari Kabupaten Lampung Timur memiliki mangrove yang sangat luas sekitar 800 Ha dan di sekitar ekosistem tersebut banyak tumbuhan jeruju. Banyaknya tumbuhan jeruju ini belum banyak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar menjadi produk yang bernilai tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan keterampilan bagi ibu-ibu desa Margasari dalam mengolah daun jeruju menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis dan dapat meningkatkan nilai ekonomi Rumah Tangga. Metode Kegiatan terdiri dari 3 tahap yaitu (1) Mengadakan FGD dengan ibu-ibu Cinta Bahari, (2) Pelatihan daun Jeruju menjadi produk seperti kerupuk dan rempeyek, (3) Pecking produk agar bernilai ekonomis tinggi (4) menghitung Revenue Cost secara kasar (R/C) secara kasar. Luaran yang dicapai dari kegiatan ini adalah ibu-ibu kelompok Cinta Bahari mampu membuat produk dari jeruju dan dijual, sehingga dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci --- tanaman Jeruju; kelompok Cinta Bahari desa Margasari; kerupuk dan rempeyek daun jeruju; R/C

I. PENDAHULUAN

Tanaman Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) merupakan tumbuhan golongan mangrove yang mempunyai seawater bioaktif dan memiliki potensi sebagai bahan antibakteri (Septiani, dkk. 2013; ; Manilal, et al., 2009). Tanaman ini memiliki ciri khas dari ekosistem mangrove yang rusak karena tumbuhan ini hidup pada zona menengah sampai belakang pada ekosistem mangrove, yaitu daerah yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan biasanya mendapat pasokan air tawar lebih banyak (Prayogo E et al., 2016). Jeruju banyak dijumpai di wilayah pesisir Desa Margasari karena Desa ini memiliki ekosistem mangrove yang mencapai 800 Ha. Jeruju biasanya tumbuh di daerah yang salinitasnya agak rendah, membentuk perdu di sekitar tumbuhan nipah di areal pertambakan (Saptiani dkk., 2013). *Acanthus ilicifolius* (olius dapat digunakan sebagai tanaman herbal karena memiliki kandungan bioaktif seperti saponin, sterol, asam lemak dan turunan asam coumaric (Sing dan Aeri, 1913). Menurut penelitian dari Sri Wedari, dkk (2014) jeruju mengandung flavonoid dan asam amino yang dalam pengobatan dapat bersifat anti radang, anti neoplastic dan pembersih darah sehingga memiliki kasiat untuk mengobati radang hati, kanker hati, hepatitis dan bisul. Di India tanaman ini bisa dipakai obat Dyspepsia, paralisis, asma, sakit kepala rheumatik (Sing dan Aeri, 1913), sehingga manfaatnya sebagai anti inflamasi (Kumar et al., 2008). Selain daun bunga jeruju juga memiliki aktivitas anti oksidan serta anti cytotoksik (Firdaus et al, 2013). Oleh karena itu tanaman jeruju ini layak untuk dimanfaatkan

oleh masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga untuk dijadikan produk olahan baru yang bernilai ekonomis.

Ibu-ibu rumah tangga sebagai Perempuan memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga baik berpengaruh secara langsung atau tidak langsung. Perempuan pada umumnya membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Inisiatif bekerja menambah pendapatan keluarga dipicu oleh kondisi buruk yang selalu dihadapi masyarakat pada umumnya. Data statistik lebih dari 50% masyarakat Kabupaten Lampung Timur adalah kaum perempuan dan mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga sangat tergantung dengan penghasilan suami. Namun, potensi sumberdaya manusia khususnya perempuan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga apabila kaum perempuan memiliki ketrampilan.

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pasca panen merupakan salah satu cara untuk menambah keterampilan. Dengan diadakannya pelatihan, Ibu – Ibu di desa Margasari diharapkan mampu mengolah hasil dari memanfaatkan tanaman jeruju menjadi produk baru yang memiliki nilai jual lebih dibandingkan sebelumnya. Selain itu setelah dihitung R/C secara kasar berdasarkan Kuswadi (2006) dalam Prayogo E et al.(2016) ternyata usaha yang dilakukan pada kerupuk jeruju dan rempeyek jeruju masih layak karena R/C >1. Oleh karena itu dengan keterampilan yang tersebut mendorong tumbuhnya industri rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Meringgai Lampung Timur sebesar 800 Ha sehingga sumber bahan baku pengelolaan jeruju cukup luas terutama yang berada di daerah ekosistem mangrove dan di sepanjang pinggir tambak. Sehingga dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan dengan mengelola menjadi suatu produk.

Kegiatan ini diawali dengan Materi yang dapat dimengerti oleh peserta pelatihan yang kemudian langsung dipraktikkan. Pelatihan tersebut meliputi :

Pengambilan daun jeruju dengan cara memetik bagian pucuk dari tanaman jeruju dengan menggunakan gunting. Tujuan pengambilan daun dengan sistem pucuk maka akan bernuclian tuna-tunas baru setelah beberapa bulan, sehingga tidak merusak tanaman jeruju dan menjaga kelestariannya (Prayogo *et al.*, 2016)

Adapun cara pembuatan kerpuuk jeruju ini adalah sebagai berikut :

- Bahan pembuat kerpuuk jeruju**
1. Daun *Acanthus ilicifolius* 600 gram dihaluskan ditambahkan air lalu direbus kemudian di ambil ekstaknya.
 2. Garam secukupnya
 3. Tepung kanji 2 kg
 4. Bawang putih 4 siung.
 5. Soda kue/pengembang 1 sendok makan
 6. Gula secukupnya.
 7. Daun pisang secukupnya.
- Peralatan**
1. Baskom
 2. Pengaduk
 3. Penumbuk
 4. Pisau
 5. Panci
 6. Sendok, dan
 7. Wajan.
- Cara pengolahan**
1. Semua bumbu dihaluskan
 2. Bumbu dengan ekstrak *Acanthus ilicifolius*, sedikit sambil diaduk hingga merata.
 3. Kemudian bahan tersebut dimasak sampai matang sambil terus diaduk. Setelah matang, angkat bahan yang telah menjadi adonan lalu ditambahkan kanji sedikit demi sedikit hingga adonan menjadi bulat memanjang.
 4. Adonan dibentuk menjadi bulat memanjang lalu bungkus dengan daun pisang seperti membuat lontong lalu di kukus sampai matang. Kemudian didinginkan selama 1 malam. Keesokan harinya adonan ditiris tipis-tipis lalu dijemur sampai kering.
 5. Kerpuuk siap di kemas dalam bungkus plastik.

Setelah kerpuuk matang lalu dibungkus dan diberi label seperti pada gambar 3.

Pembuatan kerpuuk jeruju bahan-bahan hampir sama dengan kerpuuk, hanya adonannya encer

II. METODE PELAKSANAAN

Survey. Kegiatan ini dilakukan jauh sebelum acara ini dilaksanakan, yang tujuannya untuk identifikasi tempat dan keadaan masyarakat. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan interaksi awal terhadap ibu-ibu dalam rangka sosialisasi mengenai kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Persiapan. Tahapan ini meliputi persiapan produk yang dilakukan beberapa hari menjelang kegiatan ini yang bertujuan untuk mencoba mempraktekkan beberapa produk yang akan dijadikan sebagai materi pelatihan. Produk akan diadikasikan sebagai materi disesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu Cinta Bahari desa Margasari Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur. Selain itu dilakukan persiapan bahan dan alat pelatihan agar dapat memperkirakan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan saat pelatihan. Selanjutnya persiapan mengenai kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan yang merupakan bagian penting dalam terlaksananya kegiatan ini.

Metode Pelatihan. Pelaksanaan pelatihan produk pertanian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan teori dan praktek yang secara teknis yaitu mengumpulkan ibu-ibu n yang tergabung dalam Kelompok Cinta Bahari Kecamatan Labuhan Meringgai Lampung Timur di suatu tempat

Rancangan Evaluasi. Parameter yang ingin diketahui dalam program pelatihan ini adalah seberapa jauh peserta pelatihan dapat menguasai metode pengelolaan jeruju hingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Hal ini dapat diketahui dengan keseriusan dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan. Selain itu untuk mengetahui seberapa besar modal yang harus dikeluarkan dan juga beberapa bungkus kerpuuk dan kerpuuk yang di hasilkan dan terjual, sehingga dapat dihitung usaha tersebut layak atau impas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

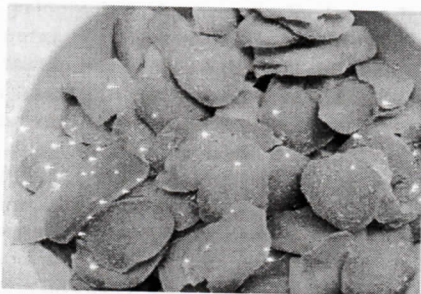
Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu desa yang memiliki lahan jeruju yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat di daerah tersebut menjadi produk yang berdaya jual tinggi.

Berdasarkan Pengamatan diketahui bahwa luas hutan mangrove di desa Margasari Kecamatan Labuhan

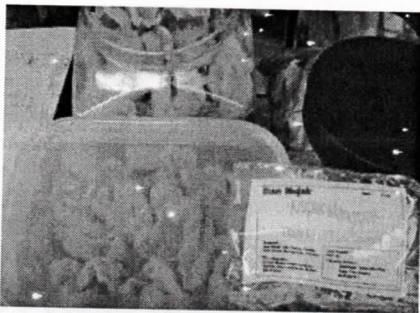
ditambahkan kemiri dan santan. Peyek yang dihasilkan juga dikemas seperti gambar 4.



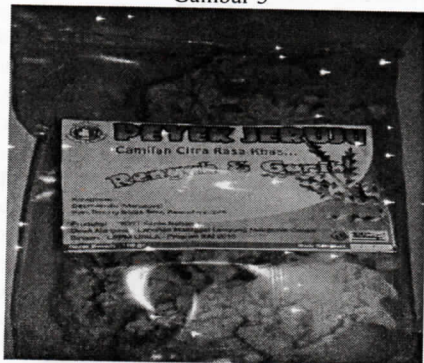
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Secara umum evaluasi keberhasilan materi kegiatan sangat baik hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman peserta terhadap pembuatan produk jeruju yang memiliki nilai ekonomis. Dilakukan perhitungan secara kasar berapa kerupuk dan peyek yang dihasilkan dan

berapa nilai jualnya. Modal yang dikeluarkan untuk bikin kerupuk jeruju dan peyek Rp 58.500 (Lima puluh delapan ribu lima ratus rp) kerupuk yang dihasilkan 15 bungkus dijual dengan harga Rp 8000,-= Rp 120.000,-, jadi $R/C = \frac{\text{penerimaan Total}}{\text{total modal}} = \frac{120.000}{56.500} = 2,35$. Menurut Prayogo, et al (2016) bila $R/C < 1$ usaha tidak layak, bila $R/C = 1$ usaha impas, namun bila $R/C > 1$ usaha layak. Jadi usaha ini dapat dikembangkan.

Perhitungan tersebut telah meningkatkan nilai antusiasme peserta dalam melakukan praktek. Selanjutnya peserta ingin mengembangkan produknya menjadi menjadi beberapa olahan yang bernilai ekonomis seperti membuat teh jeruju, sirup jeruju, bahkan membuat empek2 jeruju. Yang masih perlu dihitung R/C nya.

IV. KESIMPULAN

Ketrampilan ibu-ibu kelompok Cinta Bahari mampu mengolah jeruju menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas lampung pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian terutama kepala desa Margasari dan ibu-ibu kelompok Cinta Bahari.

REFERENSI

- Firdaus M, A.A. Prihanto and R. Nurdiani 2013. Antioxidant and cytotoxic activity of *Acanthus ilicifolius* flower. Asian Pac J Trop Biomed 2013 Jan 3 (1): 17-21. Doi: 10.1016/S2221-1691(13)60017-9 PMID: PMC 3609388.
- Kumar, M.S.KT, B Gorain, DK Roy, Zotanpuia, SK Samanta, M. Pal, P Biswas, A.Roy, D Adhikari, S. Karmakar, T.Sen. 2008 . Anti inflammantory activity of *Acanthus ilicifolius*. J. Ethnopharmacol. 2008 oct 30: 120 (1): 7-12. Doi: 10.1016/j.jep. 2008, 07.024. E pub 2008 ju! 25
- Prayogo Eko, Agus Purwoko, Kansih Sri Hartini.2016. Analisis Finansial Pemanfaatan dan Pengelolaan Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) menjadi berbagai olahan . Peronema Forestry Science Journal
- Septiani, G., S.B. Prayitno, S. Anggoro. 2013. Potensi antibakteri ekstrak Daun Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) terhadap *Vibrio harveyi* secara in vitro. Journal kedokteran hewan. ISSN: 1978-225 x Universitas Diponegoro
- Singh, Dan V. dAeri.2013. Phytochemicaland

pharna cological potential of *Acanthus
ilicifolius*. J Pharm Bioallied Sci. 2013, Jan-
Mar. 5(1): 17-20. Doi : 10.4103/0975-7406.
106557 PMCID: PMC362333
SriWedariE.,Mukartina,Rizalinda.2014;Etmofarmak
ologi tumbuhan mangrove *Acanthus*

silicifolius, *Acrostikum speciosum*L.,
Xylocar pus rumpi Mabb didesa
Sungai Tekong Kecamatan Sungai Kalap
Kabupaten Kubu Raya. Jour Protobiont
2014.vol.13.(2)252-258